

**PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA SALON
KECANTIKAN DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN
BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Serjana
Seni Terapan (D4) Universitas Negeri Padang*



**FITRI HANDAYANI
17078006/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

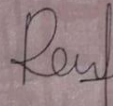
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN *COVID-19* PADA
SALON KECANTIKAN DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT

Nama : Fitri Handayani
NIM/BP : 17078006/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Disetujui oleh:

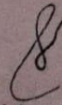
Pembimbing



dr. Prima Minerva M. Biomed
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Pada Salon
Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman
Barat

Nama : Fitri Handayani

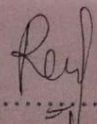
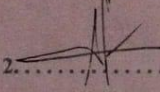
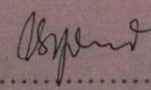
NIM/BP : 17078006/2017

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

1. Ketua	dr. Prima Minerva M.Biomed	1. 
2. Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	2. 
3. Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdandkecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Handayani
BP/NIM : 2017/ 17078006
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA SALON KECANTIKAN
DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Fitri Handayani
NIM. 17078006

ABSTRAK

Fitri Handayani, 2021. Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat ”

Usaha salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat masih banyak yang belum menerapkan protokol kesehatan *Covid-19* sesuai dengan aturan Kemenkes RI seperti tidak mewajibkan memakai masker, mencuci tangan, jaga jarak dan lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana personal hygiene karyawan pada salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (2) untuk mengetahui bagaimana sanitasi pada salon kecantikan di Kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat (3) untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol kesehatan *Covid-19* pada salon kecantikan di kecamatan kinali kabupaten pasaman barat.

Jenis penelitian menggunakan metode dekriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu owner dan karyawan salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan Teknik penarikan sampel dengan cara total sampling yang berjumlah 18 orang. Jenis data yaitu menggunakan data primer. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuisisioner/angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan kategorian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa personal hygiene karyawan salon dengan nilai TCR 89% kategori Baik, sanitasi salon kecantikan dengan nilai TCR 79% adalah kategori sedang, penerapan protokol kesehatan *Covid-19* dengan nilai TCR 50% adalah kategori tidak baik. Jadi, penerapan protokol kesehatan tidak diterapkan dengan baik, maka disarankan agar salon lebih dapat mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan covid-19.

Kata kunci : Penerapan, Protokol Kesehatan *Covid-19*, Salon Kecantikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”** Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, yaitu Muhammad SAW yang telah menunjukan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth, Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga bagi penulis.
2. Yth, Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji satu yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth, Ibu Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji dua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Yth, Ibu murni astuti, S.Pd, M.Pd.T Selaku ketua jurusan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Yth, Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan semangat kepada penulis.
6. Teristimewa orang tua serta uni,abang,dan adek tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan serta bantuan moril dan materil dan merupakan alasan terbesar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Tersayang Anisa Putri Utama, Mita Sofia, Yola Pramika yang selalu menemani, memotivasi, dan membantu penulis selama masa perkuliahan dan skripsi ini.
8. Serta teman-teman TRK 17 yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	88
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Virus Corona (<i>Covid-19</i>)	11
2. Penerapan Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	1717
3. Salon Kecantikan	32
B. Kerangka Konseptual	41
C. Pertanyaan Penelitian	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43

B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Defenisi Operasional	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian	45
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	4848
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	5353
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	6767
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	5
2. Jumlah Sampel Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	4646
3. Skala Likert	4848
4. Pedoman penilaian skala Guttman	49
5. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	50
6. Data Hasil Perhitungan Statistik dari Indikator <i>Personal Hygiene</i> Karyawan	54
7. Distribusi Frekuensi dan Kriteria dari Indikator <i>Personal Hygiene</i> Karyawan	54
8. Data Hasil Perhitungan Statistik dari Indikator Sanitasi Salon Kecantikan	56
9. Distribusi Frekuensi Sanitasi Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali	57
10. Data Hasil Perhitungan Statistik dari Indikator Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	58
11. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keadaan Medan Beauty Salon	5
2. Keadaan Juliete Salon	7
3. Kerangka Konseptual	41
4. Histogram Pengkategorian Personal Hygiene Karyawan	55
5. Histogram Pengkategorian Sanitasi Salon Kecantikan	57
6. Histogram Pengkategorian Protokol Kesehatan Khusus Covid-19 ...	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	73
2.Angket Kuisisioner Penelitian	74
3.Tabulasi Data Penelitian	81
4.Hasil Olah Data Penelitian	84
5.Dokumentasi	87
6.Surat Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dipenghujung tahun 2019, dunia dihadapkan dengan wabah global virus corona yang berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus corona merupakan jenis virus baru yang telah menggemparkan masyarakat dunia dan berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat dalam waktu yang sangat singkat (Li et al., 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi *corona virus* dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020).

WHO mengumumkan bahwa penyebaran virus corona bisa terjadi melalui udara, virus corona bisa menyebar melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara. Selain itu, virus corona juga dapat menyebar melalui permukaan yang terkontaminasi yaitu saat seseorang menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus dari orang yang batuk atau bersin, lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut, atau mata yang disentuh setelah menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut.

Menurut data real time dari *GISAID Initiative on sharing all influenza data (by Johns Hopkins CSSE)*, setidaknya 69 negara terus berjuang melawan ancaman virus corona. Dari 69 negara tersebut, nama Indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit virus corona. Dalam hal ini roda perekonomian harus tetap berjalan, maka pemerintah menetapkan aturan *New Normal*.

New normal adalah langkah percepatan penanganan *Covid-19* dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario *new normal* dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Penerapan *new normal* tentu saja harus dijalankan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mencegah dan mengurangi risiko penularan *Covid-19*. *New normal* dilakukan berdasarkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktifitas secara aman pada saat pandemi *Covid-19* ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus *Covid-19* yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardianto, 2018).

Berdasarkan situs resmi WHO Indonesia sudah masuk kategori darurat Corona, oleh karena itu pemerintah menerapkan aturan mengenai protokol kesehatan. Menurut Suni (2020) protokol kesehatan untuk menanggulangi *Covid-19* terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi, dan fase respon. Menurut peraturan menteri kesehatan nomor HK.01.07/Menkes/383/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Salon kecantikan merupakan salah satu fasilitas umum yang harus menerapkan protokol kesehatan karena berkaitan erat langsung dengan manusia.

Menurut Kusumadewi (2001:33) menyatakan bahwa “salon kecantikan merupakan sarana pelayanan umum untuk perawatan rambut, dan kulit dengan menggunakan bahan kosmetik yang modern maupun tradisional tanpa tindakan operasi (bedah). Salon kecantikan adalah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan dan kosmetik baik untuk wanita maupun pria. Salon kecantikan memiliki fungsi yaitu tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan seperti perawatan wajah, perawatan rambut, perawatan kuku waxing dan lainnya. Dalam bisnis usaha salon kecantikan, seharusnya memperhatikan aspek-aspek yang menunjang kelayakan dan kelancaran suatu usaha. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik serta aman maka harus memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan protokol kesehatan *Covid-19* pada saat ini. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menerapkan Protokol kesehatan Covid-19 yaitu Personal Hygiene, sanitasi dalon dan aturan protokol kesehatan khusus di salon kecantikan yang telah di resulasikan oleh Kemenkes RI.

Menurut Awaludin (2011:3) ada beberapa hal yang harus dikembangkan dan dijaga oleh para personil usaha salon kecantikan dalam rangka pencegahan dan perlindungan diri (*hygiene*) terhadap penyakit secara jasmaniah, diantaranya adalah (1) Pemeliharaan tubuh, dan (2) Pemeliharaan Pakaian, sedangkan usaha perlindungan terhadap penyakit melalui pemeliharaan lingkungan (sanitasi) usaha salon kecantikan berkaitan dengan (1) Air Bersih,

(2) Pengendalian Sampah dan (3) Pengendalian Air limbah (4) serta alat dan bahan. Namun, saat pandemi *Covid-19* ini tidak cukup hanya menjaga *hygiene* dan sanitasi saja tetapi juga harus menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam usaha salon kecantikan penerapan protokol kesehatan yang telah dikeluarkan harus diterapkan sebagaimana mestinya. Protokol kesehatan salon kecantikan telah dilakukan oleh asosiasi PT. Martina Berto Tbk (Martha tilaar group). Vice chairwoman PT.Martina BERTO Tbk, Wulan Tilaar menjabarkan bahwa disemua lokasi salon spa milik Martha tilaar akan disediakan tempat cuci tangan didekat pintu masuk untuk para tamu, mereka juga menyediakan *handsanitizer* disetiap ruangan, pengecekan suhu tubuh pun diberlakukan. Penerapan *social distancing* juga dilakukan, maksimal hanya 10 orang dalam area 200 meter persegi, 10 orang itu diberlakukan untuk 5 tamu dan 5 terapis. Lalu ada *consent form* yang harus diisi oleh tamu yang berupa riwayat perjalanan dan data penunjang lainnya, juga sebagai fakta integritas bahwa *customer* tersebut dalam keadaan sehat. Untuk *therapist* sendiri, pihak Martha tilaar mewajibkan agar *therapist* selalu menjaga kebersihan dan menggunakan APD (Alat Perlindungan Diri) lengkap seperti masker, *face shield*, dan sarung tangan. Sedangkan untuk tamu dianjurkan selalu menggunakan masker selama berada di area salon.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada 14 April, di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat terdapat 5 buah salon yang masih

aktif. Berikut salon yang terdapat di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat:

Tabel 1. Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

No	Nama Salon Kecantikan	Alamat
1	Medan <i>Beauty</i> Salon	Pasar Kinali
2	Salon Juliete	Lubuk Anau
3	Een Salon	Pasar Kinali
4	Salon Fahmi Sanca	Kampung Dalam
5	Lasmi Salon	Pasar tempurung

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada 2 salon di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat pada 14 April 2021 yaitu di Medan *Beauty* Salon Dan Salon Juliet. *Personal Hygiene* pada kedua salon ini sudah menerapkan dengan baik seperti pemeliharaan kebersihan tubuh dan pemeliharaan kebersihan karyawan sudah diterapkan sebagaimana mestinya. Sedangkan sanitasi pada Medan *Beauty* Salon belum baik karena tidak terdapat toilet untuk klien dan juga tidak memiliki tempat sampah yang tertutup. lalu pada salon juliete pengendalian limbahnya tidak baik sehingga menimbulkan genangan air pada bagian sebelah salon.



Gambar 1.Keadaan Medan Beauty Salon

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya Observasi mengenai protokol khusus kesehatan *Covid-19* Pada Medan *Beauty* Salon, pemilik salon mengatakan bahwa semenjak pandemi corona melanda minat pengunjung salon sangat berkurang yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya ekonomi masyarakat yang menurun dan ketakutan masyarakat untuk mengunjungi salon. Untuk Penerapan Protokol Kesehatan di Medan *Beauty* salon masih seadanya tanpa memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI, disini hanya pada awal pandemi saja pengunjung diwajibkan memakai masker saat memasuki salon, namun seiring berjalannya waktu kewajiban memakai masker sudah tidak dijalankan sebagaimana mestinya dan juga untuk pencucian tangan sendiri sudah ada diletakkan didepan pintu masuk namun belum memadai dan juga pengunjung salon tidak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk. Untuk *beautician* sendiri APD yang digunakan tidak lengkap hanya memakai seadanya saja. Selanjutnya pada observasi di salon *juliete* , pengunjung pada salon ini masih mewajibkan untuk memakai masker saat memasuki salon, untuk APD juga masih belum lengkap dan pada pencucian tangan sama seperti di medan *beauty* salon masih belum memadai dan pengunjung tidak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Sebelum memasuki ruangan tidak ada juga pengecekan suhu pada pengunjung salon.



Gambar 2. Keadaan juliete salon

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya minat pengunjung salon karena pandemi Covid-19 di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Kurangnya penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada sebagian salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

3. Kurangnya disiplin pengunjung salon dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19* pada sebagian salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan permasalahan secara luas, permasalahan yang perlu dibatasi yaitu Bagaimana Penerapan Protokol Khusus Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Personal Hygiene pada salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana sanitasi pada salon kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana Penerapan Protokol Khusus Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui personal hygiene Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

2. Untuk mengetahui sanitasi Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui Penerapan Protokol Khusus Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Bagi program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dapat dijadikan sebagai arsip jurusan yang digunakan untuk referensi yang akan datang
2. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan serta menjadi informasi yang memadai dan menjadi bahan pembelajaran khususnya bagi pihak terkait.
3. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 dan juga berkesempatan untuk mewawancarai dan mengobservasi secara langsung serta dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
4. Bagi pimpinan dan karyawan salon kecantikan yaitu diharapkan bagi karyawan agar selalu meningkatkan dan mempertahankan personal *hygiene* dari karyawan di salon kecantikan, lalu memperhatikan dan meningkatkan sanitasi usaha salon kecantikan dan menerapkan Protokol

Kesehatan *Covid-19* pada masa pandemi ini, sehingga setiap pelanggan yang berkunjung dapat tetap aman saat melakukan perawatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.